

## ABSTRAK

**Ita.** 190101010677. *Pemahaman Melafalkan Surah Al-Fatihah Pada Perempuan Pemulung Kecamatan Banjarmasin Utara*. Pembimbing Skripsi Bapak Dr. Nuryadin, S.Ag, S.H, M.Ag. Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2023.

**Kata Kunci:** Pemahaman, Melafalkan Surah Al-Fatihah, Perempuan Pemulung

Al-Qur'an merupakan pedoman umat Islam yang harus diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu surah dalam Al-Qur'an yang wajib dibaca setiap hari adalah surah Al-Fatihah. Seorang perempuan sangat penting belajar membaca Al-Qur'an agar bisa melafalkan surah Al-Fatihah dengan baik dan benar karena menjadi salah satu rukun ibadah shalat. Selain itu juga untuk mengajarkan kepada anak-anaknya. Namun, di Banjarmasin khususnya Kecamatan Banjarmasin Utara sebagian perempuan yang memiliki pekerjaan sebagai pemulung lupa akan hal itu. Padahal, seorang ibu yang baik harus menyadari pendidikan Al-Qur'an terutama bacaan surah Al-Fatihah sangat penting.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pemahaman melafalkan surah Al-Fatihah pada perempuan pemulung terkait kewajiban melafalkan surah Al-Fatihah, terjemah, hukum bacaan tajwid serta kelancarannya.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif, yang menjadi subjeknya adalah sepuluh perempuan pemulung di wilayah Kecamatan Banjarmasin Utara, sedangkan objeknya adalah pemahaman melafalkan surah Al-Fatihah serta faktor pendukung dan penghambat dari sepuluh perempuan pemulung tersebut. Data diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian disajikan dan dilakukan analisis.

Hasil penelitian yang diperoleh dari 10 informan terdapat 9 informan yang menyatakan membaca surah Al-Fatihah hukumnya wajib, 1 informan mengetahui terjemah surah Al-Fatihah sedangkan yang lainnya hanya mengetahui sebagian dan bahkan tidak tahu sama sekali, 1 informan mengetahui hukum bacaan tajwid surah Al-Fatihah, 1 informan membaca lancar sesuai tajwid. Faktor pendukung ingin belajar seperti kemauan dalam diri, motivasi dari orang tua serta ajakan dari teman. Namun, tidak dapat terealisasikan karena faktor penghambat seperti minimnya ekonomi keluarga, ditinggal orang tua ketika masih kecil dan guru yang terlalu keras saat mengajar.